



PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERGURUAN TINGGI TAHUN 2017 (EDISI XI)

DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan

BAB 2: PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DASAR KEBIJAKAN



- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

DASAR KEBIJAKAN (2)



- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106 Tahun 2016 Tentang Standar Biaya Keluaran Tahun 2017
- Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tatacara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran
- Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor: 603/E1.2/2016 tentang Pedoman Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

BAB 2: PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



2.1 Pendahuluan

Pengelolaan penelitian dan PPM di PT diarahkan untuk:

- a. mewujudkan keunggulan penelitian dan PPM di PT;
- b. meningkatkan daya saing PT di bidang penelitian dan PPM, pada tingkat nasional dan internasional;
- c. meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- d. meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan PPM di perguruan tinggi; dan
- e. memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa

2.2 Program Penelitian dan PPM



A. SKEMA KOMPETITIF NASIONAL

a. Penelitian Dasar

- Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN).
- Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK).

b. Penelitian Terapan

- Penelitian Strategis Nasional (PSN).
- Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S).
- Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN).

c. Penelitian Peningkatan Kapasitas

- Penelitian Dosen Pemula (PDP).
- Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT).
- Penelitian Tim Pascasarjana (PTP).
- Penelitian Disertasi Doktor (PDD).
- Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU).
- Penelitian Pascadoktor (PPD).

B. SKEMA DESENTRALISASI

- Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT).
- Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT).
- Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT).



Tabel 2.1 Kewenangan Pengelolaan dan Pengusulan Penelitian Berdasarkan Kelompok Perguruan Tinggi



Kategori Penelitian	Skema	Pengelolaan		Kelompok Perguruan Tinggi Pengusul			
		Kompetitif Nasional	Desentralisasi	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
A. SKEMA KOMPETITIF NASIONAL							
Penelitian Dasar	Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN)	√	-	√	√	√	√
	Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	√	-	√	√	√	√
Penelitian Terapan	Penelitian Strategis Nasional (PSN)	√	-	√	√	√	√
	Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)	√	-	√	√	√	√
	Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN)	√	-	√	√	√	-
Penelitian Peningkatan Kapasitas	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	√	-	-	-	√	√
	Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	√	-	-	-	√	√
	Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)	√	-	√	√	√	-
	Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	√	-	√	√	√	√
	Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	√	-	√	√	-	-
	Penelitian Pascadoktor (PPD)	√	-	√	√	√	√
B. SKEMA DESENTRALISASI							
PUPT	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	-	√	√	√	√	-
	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	-	√	√	√	√	-
	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	-	√	√	√	√	-

Pelaksanaan PPM dikelola dengan mekanisme kompetitif nasional. Skema-skema program PPM yang diselenggarakan DRPM meliputi:



- a. Iptek bagi Masyarakat (IbM);
- b. Iptek bagi Kewirausahaan (IbK);
- c. Iptek bagi Produk Ekspor (IbPE);
- d. Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD)
- e. Iptek bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbKIK);
- f. Iptek bagi Wilayah (IbW);
- g. Iptek bagi Wilayahantara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR;
- h. Iptek bagi Desa Mitra (IbDM);
- i. Program Hi-Link; dan
- j. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).



2.3 Ketentuan Umum



Mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian & pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi

- a. Ketua peneliti/pelaksana: dosen tetap PT yang mempunyai NIDN / NIDK dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- b. Anggota peneliti/pelaksana adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK dan/atau bukan dosen yang harus dicantumkan dalam proposal.
- c. Proposal diusulkan melalui LPPM, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat / sebutan lain yg sejenis tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap dan selanjutnya dikirim ke DRPM dengan cara diunggah melalui Simlitabmas (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>).

- d. Setiap dosen dapat mengusulkan dua proposal penelitian:
- (satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota / dua proposal sebagai anggota pada skema yg berbeda)
 - dua proposal PPM (satu proposal sebagai ketua & satu proposal sebagai anggota)
 - dua proposal sebagai anggota pada skema yg berbeda)
 - Khusus peneliti yg memiliki H-Index lebih besar atau sama dengan 2 (≥ 2) didapatkan dari lembaga pengindeks internasional bereputasi, dapat mengajukan proposal penelitian tidak lebih dari empat proposal (dua sebagai ketua & dua sebagai anggota; / satu sebagai ketua & tiga sebagai anggota; atau empat sebagai anggota).
- e. Penelitian atau pengabdian yg dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana / terbukti memperoleh duplikasi pendanaan/mengusulkan kembali yg telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan proposal yg didanai oleh DRPM selama 2 tahun berturut-turut & diwajibkan mengembalikan dana yg telah diterima ke kas negara.



- f. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), / sebutan lain yg sejenis diwajibkan untuk melakukan pengawasan internal atas semua kegiatan pengelolaan penelitian & pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yg berlaku di masing-masing PT.
- g. Peneliti / pelaksana PPM yg tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dgn target skema dapat dikenai sanksi.
- h. Pertanggung jawaban dana penelitian mengacu pada SBK tahun anggaran yang berlaku dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan.



Tabel 2.2 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Proposal Baru													
1	Pengumuman pengusulan proposal												
2	Batas akhir praproposal PUSN												
3	Seleksi praproposal PUSN												
4	Pengumuman praproposal yang lolos PUSN												
5	Batas akhir proposal lengkap semua skema												
6	Penilaian proposal secara daring												
7	Pembahasan proposal (jika ada)												
8	Kunjungan lapangan tim pakar ke pengusul/unit pengusul (jika ada)												
9	Penetapan proposal yang didanai												
Pendanaan Kegiatan berjalan													
10	Pengumuman proposal yang didanai												
11	Kontrak												
12	Pelaksanaan penelitian												
13	Laporan kemajuan												
14	Pengawasan (Monitoring dan evaluasi) internal												
15	Pengawasan (Monitoring dan evaluasi) eksternal												
16	Laporan tahunan/akhir												
17	Seminar Hasil (Penilaian luaran)												
18	Pengajuan proposal lanjutan												



Tabel 2.3. Ringkasan Persyaratan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan

Tahapan Pendanaan setiap Skema Penelitian	Jenis Skema Pendanaan Penelitian	PELAKSANAAN PENELITIAN												Pelaksana	Keterangan
		PELAKSANAAN PENELITIAN		PELAKSANAAN PENELITIAN BERBASIS						PUSN					
		PKM	PKK	PKP	PKA	PKM	PKP	PKA	PKM	PKP	PKA	PKM	PKP		
Pengajuan proposal daring	Pengusulan proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Usaha me dan password dapat diakses dan LP LPPM
	Pembahasan proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring
	Keputusan proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring dan dokumen telah diupload di LP LPPM
	Unsur proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring dan dokumen telah diupload di LP LPPM
Seleksi	Penilaian proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring
	Pembahasan proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Paparan dan daring
	Kunjungan lapangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Kunjungan lapangan dan daring
	Keputusan proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring dan surat edaran
Pelaksanaan	Selaku hasil dan laporan akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring
	Pengawasan internal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Kunjungan lapangan dan daring
	Pengawasan eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Kunjungan lapangan dan daring
	Laporan akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring dan dokumen telah diupload di LP LPPM
Pengajuan proposal lanjutan	Unsur proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring dan dokumen telah diupload di LP LPPM
	Pembahasan proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Paparan dan daring

Keterangan:
 PKM = Penelitian Media Massa Komunitas; PKK = Penelitian Berbasis Komunitas; PKP = Penelitian Strategis Nasional; PKA = Penelitian Inovasi dan Kreativitas Sosial; PUSN = Penelitian Unggulan Strategis Nasional; PDP = Penelitian Dasar; PPKM = Penelitian Kelembagaan Antar Perguruan Tinggi; PTP = Penelitian Tim Paralel; PDD = Penelitian Disertasi Doktor; PMSD = Penelitian Penelitian Magister; PMSD = Penelitian Disertasi S2; dan PPD = Penelitian Berbasis; PDUPI = Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi; PDUPI = Penelitian; PDUPI = Penelitian; PDUPI = Penelitian.



Tabel 2.4 Ringkasan Persyaratan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan

Tahap	Detail Tahap	IbM	IbK	IbPE	IbPUD	IbKIK	IbW	IbW-CSR	IbDM	Hi-Link	KKN-PPM	Pelaksana	Keterangan
Pengusulan secara daring	Pendaftaran pengusul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pengusul	Usulan yang pasword yang diperoleh dari LPM LPPM
	Pengisian identitas pengusul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pengusul	Daring
	Unggah proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pengusul	Daring dan dokumen cetak disimpan di LPM LPPM
Seleksi	Penilaian proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Penilai	Daring
	Penilaian pembatasan proposal		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Penilai	Paparan dan daring
	Penilaian kuantitas lapangan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Penilai	Kuantitas lapangan dan daring
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan grantee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	DRP/MI	Daring dan surat
	Catatan harian dan laporan kemajuan 2 bulanan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peneliti	Daring
	Monvur internal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Penilai	Kuantitas lapangan, paparan hasil dan daring
Pelaporan	Monvur eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Penilai	Kuantitas lapangan, paparan hasil dan daring
	Penilaian proposal lanjutan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pelaksana	Daring
Pelaporan	Laporan Akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pelaksana	Daring dan dokumen cetak disimpan di LPM LPPM
	Seniman hasil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pelaksana	Paparan dan daring

Keterangan:
 IbM = Iptak bagi Masyarakat; IbK = Iptak bagi Kelembagaan; IbPE = Iptak bagi Produk Ekspor; IbPUD = Iptak bagi Produk Unggulan Daerah; IbKIK = Iptak bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus; IbW = Iptak bagi Wilayah; IbW-CSR = Iptak bagi Wilayah-CSR; IbDM = Iptak bagi Desa Mitra; Hi-Link = Program Hi-Link; KKN-PPM = Program Kalah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat.

Tabel 2.5 Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, Waktu, dan Pendanaan Penelitian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)	Detail
A. SKEMA KOMPETITIF NASIONAL			
1. Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti 1-2 orang Satu anggota peneliti dari PT harus bergelar doktor 	2-3	1. Penelitian Tim Pascasarjana (PTP) <ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti 1-2 orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor 3
1. Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti 1-2 orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor 	2-3	1. Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) <ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti adalah promotor mahasiswa yang dibimbing di program PMDSU yang telah registrasi, mahasiswa sudah dinyatakan lulus perkuliahan Semester 1, dan sedang menempuh kuliah di Semester 2 serta akan memulai penelitian di tahun yang sedang berjalan Anggota tim peneliti adalah kopromotor dan mahasiswa bimbingannya di program PMDSU 3
1. Penelitian Strategis Nasional (PSN)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti 1-3 orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor 	2-3	1. Penelitian Pascadoktor (PPD) <ul style="list-style-type: none"> Doktor baru yang lulus dalam waktu 3 tahun, pengusul harus memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi Peneliti pengarah adalah dosen berpendidikan doktor dengan jabatan akademik minimal lektor kepala dan memiliki h-index ≥ 5 untuk bidang sains dan teknologi, h-index ≥ 2 untuk bidang sosial yang didapatkan dari lembaga pengindeks internasional bereputasi 2
1. Penelitian Penciptan dan Penyajian Seni (P3S)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor atau S-2 Lektor Kepala Anggota peneliti 1-3 orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor atau S-2 lektor kepala 	2-3	
1. Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti 2-5 orang Salah satu anggota peneliti dari PT harus bergelar doktor Maksimum 2 anggota peneliti berasal dari praktisi (mitra). 	2-3	A. SKEMA DESENTRALISASI <ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti adalah dosen berpendidikan S-3 atau S-2 lektor Anggota peneliti 2-3 orang, salah satu anggota berpendidikan S-3 atau S-2 lektor 2-5
1. Penelitian Dosen Pemula (PDP)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional/Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan fungsional. Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang 	1	1. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) <ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti adalah dosen berpendidikan S-3 atau S-2 lektor Anggota peneliti 2-3 orang salah satu anggota berpendidikan S-3 atau S-2 lektor 2-5
1. Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Tim Peneliti Pengusul (TPP) maksimum bergelar S-2 TPP mempunyai anggota peneliti 1-2 orang Tim Peneliti Mitra (TPM) terdiri atas ketua dan 1 	2	1. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT) <ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti adalah dosen berpendidikan S-3 atau S-2 lektor kepala Anggota peneliti 2-4 orang, salah satu anggota berpendidikan S-3 atau S-2 lektor kepala 2-5

Tabel 2.6. Kesesuaian Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK.

Kategori Penelitian	Skema	Acuan SBK Riset
A. SKEMA KOMPETITIF NASIONAL		
Penelitian Dasar	Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN)	SBK Riset Dasar
	Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	SBK Riset Dasar
Penelitian Terapan	Penelitian Strategis Nasiona (PSN)	SBK Riset Terapan
	Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)	SBK Riset Terapan
	Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNS)	SBK Riset Pengembangan
Penelitian Peningkatan Kapasitas	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	SBK Penelitian Pembinaan/ Kapasitas
	Penelitian Antar Kerja Sama Perguruan Tinggi (PKPT)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan
	Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan
	Penelitian Desertasi Doktor (PDD)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan (maksimal Rp.60.000.000)
	Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan (maksimal Rp.60.000.000)
	Penelitian Pascadoktor (PPD)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan
	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	SBK Riset Dasar
PUPT	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	SBK Riset Terapan
	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	SBK Riset Pengembangan



Tabel 2.7 Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pengabdian	TimPelaksana	Waktu	Biaya (juta Rp)		
			DRPM	PT	Mitra
1. Iptek Bagi Masyarakat (IbM)	Ketuapelaksana dengan 1-2 anggota	1 tahun	40-50		
1. Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK)	Ketuapelaksana adalah dosen dan maksimum 3 anggota (dosen, praktisi, teknisi/programmer)	3 tahun	100-150	25	
1. Program Iptek Bagi Produk Ekspor (IbPE)	Ketuapelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	100-150		25
1. Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD)	Ketuapelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	75-100		20
1. Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK)	Ketuapelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	150-200	40	
1. Iptek bagi Wilayah (IbW)	Ketuapelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	100-150		Min. 100
1. Iptek bagi Wilayah-CSR (IbW-CSR)	Ketuapelaksana dan anggota (dosen, staf PEMDA, staf lembaga lain)	3 tahun	100-150		Min. 100
1. Iptek bagi Desa Mitra (IbDM)	Ketuapelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	100-150	10%	Min. 100
1. Program Hi-Link	Ketuapelaksana dan anggota 1-2 (dosen, staf PEMDA)	3 tahun	150-250		150-250
1. Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pembelajaran Masyarakat (KKN-PPM)	Ketuapelaksana dan anggota 1-2	1-3 bulan	75-100		



2.4.1 Kewenangan Pengelolaan Penelitian

Dlm melaksanakan pengelolaan penelitian, perlu ada pedoman kewenangan yang jelas. Panduan ini diperlukan sebagai acuan bagi PT dlm merumuskan perencanaan pengelolaan penelitian.



2.4.2. Kewajiban DRPM Ditjen Risbang

Kewajiban DRPM Ditjen Risbang dlm pengelolaan penelitian PT:

- a. Menyusun & menetapkan norma penelitian pada tingkat nasional dlm format Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT).
- b. Menyusun & menetapkan Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP).
- c. Menetapkan alokasi anggaran penelitian.
- d. Menyelenggarakan pendanaan penelitian kompetitif nasional & pendanaan penelitian desentralisasi.
- e. Menyusun dan menetapkan prosedur operasional standar (POS) untuk pelaksanaan pendanaan penelitian yang diselenggarakan oleh DRPM.
- f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian kompetitif nasional.
- g. Mengawasi PT dalam pelaksanaan penelitian.



- h. Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi peningkatan mutu penelitian dan agar bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- i. Melaksanakan pengelolaan pengaduan di tingkat nasional.
- j. Menyusun dan mengelola basis data (*database*) penelitian mulai dari usulan, penilaian



2.4.3 Kewajiban Perguruan Tinggi

Kewajiban perguruan tinggi dalam pengelolaan penelitian :

- a. Menyusun rencana renstra penelitian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
- b. Menetapkan indikator kinerja penelitian yang sesuai dengan IKUP yang ditetapkan oleh DRPM.
- c. Menyusun pedoman, mengacu pada standar norma SPMPPT.
- d. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional.
- e. Mengembangkan sistem basis data penelitian yang mencakup capaian kinerja penelitian di tingkat perguruan tinggi.
- f. Melaksanakan kontrak penelitian antara perguruan tinggi dan peneliti.
- g. Melaporkan hasil kegiatan dan penggunaan dana penelitian kepada DRPM melalui Simlitabmas.

2.4.4. Kewajiban Kopertis

Kewajiban Kopertis dlm pengelolaan penelitian di PT:

- a. Mewakili DRPM dlm kontrak penelitian dgn perguruan tinggi swasta (PTS).
- b. Membantu DRPM dlm mengkoordinasikan kegiatan pembinaan & pengawasan penelitian untuk PTS yg memerlukan pembinaan.

**2.4.5. Pengelolaan Penelitian**

Mengacu kepada SPMPPT:

a. Perencanaan Penelitian

1. PT wajib menyusun renstra penelitian secara tahun jamak (lima tahun) memuat peta jalan, payung penelitian, ketersediaan SDM, serta sarana & prasarana penelitian. Selain itu, PT juga harus memperhatikan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). (dapat terdiri atas satu / beberapa bidang unggulan yg mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di PT).
2. PT merumuskan beberapa jenis penelitian lain yg relevan d& mendukung renstra penelitiannya sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.
3. PT yg memiliki program pascasarjana terintegrasi dgn penelitian pendidikan pascasarjana.

b. Pengajuan Proposal Penelitian

1. Pengajuan proposal penelitian dosen dgn NIDN/NIDK diawali dgn mendaftar & melengkapi identitas pengusul ke Simlitabmas, termasuk pengisian pada aplikasi tingkat kesiapterapan teknologi (TKT), dengan menggunakan *username* & *password* yang telah dimiliki.
2. *Username* dan *password* dapat diperoleh di LP/LPPM PT masing-masing.
3. Proposal yg diunggah harus terlebih dahulu disahkan sesuai dgn format yg berlaku & sebanyak dua eksemplar dokumen cetak yg telah disahkan harus diserahkan ke LP/LPPM PT masing-masing.

c. Seleksi Proposal Penelitian

Proposal diseleksi oleh Komite Penilaian/*Reviewer* yg dibentuk oleh DRPM di tingkat nasional dan Pimpinan PT. Dlm melaksanakan seleksi proposal komite, dapat dibantu oleh penelaah (*reviewer*). Ketentuan yg terkait dgn seleksi proposal penelitian oleh Komite Penilaian/*Reviewer/Reviewer* adalah sebagai berikut.



1. PT kelompok Mandiri, Utama, & Madya, wajib mengangkat tim penilai/reviewer internal berdasarkan kompetensinya yg dinilai dari unsur integritas, rekam jejak penelitian, kesesuaian bidang ilmu yg dibutuhkan. Mekanisme seleksi penilai ditetapkan oleh PT masing-masing, mengacu kepada sistem seleksi DRPM.

2. Pada PT kelompok Binaan, proposal diseleksi oleh tim penilai yg ditunjuk DRPM.

Proposal penelitian (Desentralisasi / Kompetitif Nasional) diseleksi dlm dua tahapan:

1. penilaian proposal secara daring
2. pembahasan proposal penelitian,
3. kunjungan lapangan (*site visit*) untuk skema PUSN.



Pelaksanaan seleksi, pelaksanaan penelitian, monev, & tindak lanjut kegiatan:



1. Penilaian proposal secara daring

1) Untuk PT Kelompok Mandiri, Utama, & Madya, penilaian proposal penelitian dilaksanakan oleh penilai internal PT secara daring melalui Simlitabmas.

2) PT yg belum mempunyai kecukupan penilai internal sesuai dgn kriteria yg telah ditetapkan, diwajibkan menggunakan penilai yg ditugasi oleh DRPM yg terdaftar di Simlitabmas.

3) Untuk Kelompok PT Binaan, proposal penelitian dinilai oleh penilai DRPM secara daring melalui Simlitabmas.



2. Pembahasan proposal

Proposal yg dinyatakan lolos dalam penilaian proposal secara daring diundang untuk mengikuti pembahasan proposal dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Proposal Perguruan Tinggi Kelompok Mandiri, Utama, dan Madya dibahas di perguruan tinggi masing-masing, sedangkan penilaian pembahasan proposal kelompok Perguruan Tinggi Binaan dilaksanakan oleh DRPM.
- 2) Ketua Peneliti yang mewakilkan kepada anggota pada saat pembahasan tanpa alasan yang dapat diterima oleh DRPM harus melimpahkan status ketua penelitiannya kepada anggota yang mewakili dgn memenuhi persyaratan & persetujuan ketua lembaga penelitian /pemimpin perguruan tingginya.
- 3) Penilai mengunggah hasil penilaian dari paparan proposal ke Simlitabmas.

3. Pengumuman Proposal yang Didanai

Ditjen Risbang akan memutuskan proposal penelitian yang akan didanai dan & DRPM mengumumkan proposal yang didanai.



4. Kontrak Penelitian

PT melaksanakan kontrak penelitian dgn ketentuan sebagai berikut:

- a) PT negeri melalui lembaga penelitian membuat kontrak penelitian dgn ketua peneliti yang proposal penelitiannya telah dinyatakan lolos seleksi yang mengatur hak & kewajiban kedua belah pihak
- b) Untuk perguruan tinggi swasta (PTS), kontrak penelitian dilakukan antara kopertis & rektor/direktur/ketua di PTS tersebut, serta antara PTS dan dosen/peneliti.
- c) PT & kopertis membuat kontrak penelitian dgn DRPM.
- d) Peneliti harus melaksanakan penelitian segera setelah kontrak penelitian ditanda tangani.
- e) Penelitian dilaksanakan sesuai dgn jadwal yang telah ditetapkan.
- f) Pengelolaan luaran penelitian berupa hak kekayaan intelektual (HKI) baik berupa hak cipta maupun hak kekayaan industrial (paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, merek, rahasia dagang & perlindungan varietas tanaman), diatur dlm lampiran sebagai bagian yg tidak terpisahkan dari perjanjian kerja penelitian.



5. Pendanaan dan Biaya Pengelolaan Penelitian

- a) Segala biaya yg timbul (desentralisasi penelitian di PT kelompok Mandiri, Utama dan Madya yg meliputi biaya pengelolaan & seleksi proposal, pengawasan (monev) internal, seminar hasil penelitian internal, pelaporan hasil penelitian ke DRPM, & diseminasi hasil-hasil penelitian dibebankan kepada anggaran PT masing-masing dengan tidak mengurangi anggaran penelitian yg telah ditetapkan untuk setiap peneliti).
- b) Dana desentralisasi penelitian untuk PTS disalurkan melalui Kopertis wilayah masing-masing. & Kopertis menyalurkan dana tersebut kepada PTS di wilayah masing-masing.

6. Pengawasan (monev) dan Pelaporan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a) PT wajib melakukan pengawasan internal atas pelaksanaan penelitian. Hasil monitoring dan evaluasi (pengawasan) internal dilaporkan oleh masing-masing PT melalui Simlitabmas.



- b) DRPM melakukan pengawasan lapangan eksternal atas hasil monev internal perguruan tinggi. PT yg tidak melaksanakan pengawasan internal dapat dikenai sanksi.



7. Penilaian Luaran Hasil Penelitian

- a. Laporan hasil penelitian merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian.
- b. Peneliti wajib menyampaikan laporan hasil penelitian & luaran hasil penelitian yg telah dijanjikan kepada DRPM atau PT.
- c. Komite Penilaian/Reviewer menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian berdasarkan laporan output hasil penelitian dan luaran hasil penelitian yg dijanjikan.
- d. Komite Penilaian/Reviewer output Penelitian memberikan rekomendasi kepada Penyelenggara Penelitian sesuai skema penelitian yang diajukan, antara lain:
- 1) presentase tingkat keberhasilan penelitian sesuai dengan proposal yang dijanjikan.
 - 2) saran dan masukan terkait dengan kesesuaian anggaran penelitian yang telah diberikan atas hasil penelitian.
 - 3) saran dan masukan terkait dengan keberlanjutan penelitian.
 - 4) rekomendasi untuk mendapatkan biaya tambahan luaran.
 - 5) Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada DRPM atau PT.

8. Tindak Lanjut Hasil Penelitian



a) PT melaporkan kegiatan hasil penelitian dlm bentuk kompilasi luaran penelitian dosen setiap tahun.

b) PT wajib mengikutkan peneliti yg hasil penelitiannya terpilih sebagai peserta presentasi hasil / presentasi keunggulan di tingkat nasional yg diselenggarakan oleh DRPM.

2.4.6 Penetapan Alokasi Dana Desentralisasi Penelitian
 Sesuai dengan kewenangan desentralisasi, alokasi dana penelitian ke PT ditetapkan sebagai berikut:

a. Alokasi dana desentralisasi penelitian PT ditetapkan secara proporsional sesuai dgn kelompok PT berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian PT yg dilakukan oleh DRPM.

b. Alokasi dana desentralisasi penelitian di setiap PT berdasarkan banyaknya usulan yg memenuhi syarat minimal untuk didanai.


2.5 Indikator Kinerja Penelitian

1. Pengendalian penelitian dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap PT wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama penelitian dgn mengacu pada IKUP yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Indikator Kinerja Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian			
		TS* 1	TS+ 2	TS+ 3	TS+ 4
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional				
	Nasional terakreditasi				
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding Nasional tidak terakreditasi				
	Internasional				
3	(Keynote Speaker/Invited) dalam temu ilmiah Internasional				
	Nasional				
4	Pembicara kunci/tamu (Visiting Lecturer) Internasional				
	Paten				
5	Paten sederhana				
	Hak cipta				
	Mark dagang				
	Rahasia dagang				
	Desain produk industri				
	Indikasi geografis				
	Perlindungan varietas tanaman				
	Perlindungan topografi sirkuit terpadu				
6	Teknologi Tepat Guna				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial				
8	Buku (ISBN)				
9	Jumlah Dana Kerja Sama Penelitian Internasional				
	Nasional				
10	Angka partisipasi dosen* Regional				

* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi
 ** TS = Tahun sekarang, tahun awal dimulainya kegiatan, dituliskan secara eksplisit, misalnya 2018, TS+1 = 2019, dst



2.6 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pengendalian kegiatan PPM dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap PT wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama PPM dgn mengacu pada IKUP yg diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian				
		TS**	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
1	Publikasi ilmiah	Artikel di Jurnal Internasional				
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi				
2	Pembalah dalam temu ilmiah	Tulisan/bertita di media masa internasional				
		Tulisan/bertita di media masa nasional				
3	(Keynote Speaker/Invited) dalam temu ilmiah	International				
		Nasional				
4	Pembicara kuesioner (Visiting Lecturer)	International				
		Nasional				
5	HKI, Produk, dan Kemahiran hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Patent				
		Patent Sederhana				
		Penemuan Varietas Tanaman				
		HKI Cipta				
		Merk Dagang				
		Rahasia Dagang				
		Desain Produk Industri				
		Indikasi Geografis				
		Penemuan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu				
		Produk sertifikasi				
Unit usaha berbadan hukum						
6	Teknologi Tepat Guna					
7	Model Perwajuga/Desain Karya seni/Keayahan Sosial					
8	Bahan					
9	Mitra	Mitra yang non produktif				
		Mitra yang produktif (IKT/UKM/S)				
		Mitra CSB/penda industri (UKM)				
		Mitra produksinya meningkat				
		Mitra yang kualitas produksinya meningkat				
		Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau				
		Mitra yang menghasilkan usahawan muda				
Mitra yang omsetnya meningkat						
Mitra yang tenaga kerjanya meningkat						
Mitra yang kemampuan manajemennya meningkat						
10	Angka partisipasi dosen*					

* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi
 ** TS = Tahun sekarang

2.7 Komite Penilai & Penilai Konten dan Reviewer Output Penelitian Internal PT

Komite Penilai & Penilai Penelitian internal PT melakukan seleksi proposal sesuai dgn ketentuan yg ditetapkan oleh DRPM. Penilai internal PT harus memenuhi sejumlah persyaratan. Adapun persyaratan Penilai internal PT :

- mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik penilai, & sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai;
- berpendidikan doktor;
- mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor;
- berpengalaman dlm bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua peneliti pada penelitian berskala nasional &/ pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
- berpengalaman dlm publikasi ilmiah pada jurnal internasional &/ nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) / penulis korespondensi (*corresponding author*);
- berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional &/ seminar ilmiah nasional;

- g. diutamakan yang memiliki *h-index* dari lembaga pengindeks internasional yg bereputasi, pengalaman dlm penulisan buku ajar & memegang HKI; dan
- h. diutamakan berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah internasional dan atau jurnal ilmiah nasional dan atau sebagai pengelola jurnal ilmiah.



Mekanisme pengangkatan penilai internal PT:

- a. Lembaga penelitian mengumumkan secara terbuka penerimaan calon penilai penelitian internal PT.
- b. Calon penilai mendaftarkan &/ didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga penelitian.
- c. Seleksi penilai didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
- d. Lembaga penelitian mengumumkan hasil seleksi penilai penelitian atau internal secara terbuka.
- e. Penilai internal ditetapkan melalui Keputusan Rektor/Direktur/Ketua PT dgn masa tugas satu tahun & dapat diperpanjang sesuai dgn kebutuhan.
- f. PT wajib menyampaikan nama-nama penilai internalnya ke DRPM dgn mengunggah SK penetapan penilai ke Simlitabmas.

2.8 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum sebagaimana pelaksanaan penelitian sebagaimana dijelaskan di atas berlaku juga pada pelaksanaan PPM. Namun, kegiatan PPM seluruhnya dikelola langsung oleh DRPM Ditjen Risbang, termasuk proses seleksi dan penilaian proposal. Direncanakan pengelolaan pendanaan PPM mengikuti pola pendanaan penelitian, yaitu dgn mengelompokkan PT didasarkan kinerja PPM di masing-masing PT.



2.9 Pembiayaan Penelitian

Pembiayaan penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Keluaran, yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK Sub-Keluaran Penelitian. Peraturan tsb mengatur penganggaran kegiatan penelitian dgn mempertimbangkan jenis, bidang penelitian, dan sub-keluaran yg dihasilkan. Pada dasarnya pembiayaan penelitian terdiri atas dua pembiayaan, yaitu Standar Biaya Riset dan Standar Biaya Tambahan.



SBK riset untuk skema penelitian melalui pendanaan BOPTN terdiri atas SBK Riset Pembinaan/Kapasitas, SBK Riset Dasar, SBK Riset Terapan, dan SBK Riset Pengembangan sebagaimana terlihat pada Tabel 2.6. Justifikasi anggaran penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus penelitian.



1. SBK riset merupakan batas maksimal biaya yang dapat disetujui.
2. Rincian anggaran yang dibuat oleh pengusul dalam proposalnya harus memuat SBK penelitian dan tambahan biaya luaran yang akan dicapai.
3. Biaya SBK yang diusulkan mencakup biaya mencapai luaran wajib yang ditargetkan sedangkan tambahan biaya luaran diperuntukkan bagi luaran tambahan.
4. Tabel 2.10 menyajikan deskripsi luaran yang harus dipenuhi dan luaran tambahan yang dapat dicapai oleh pengusul.

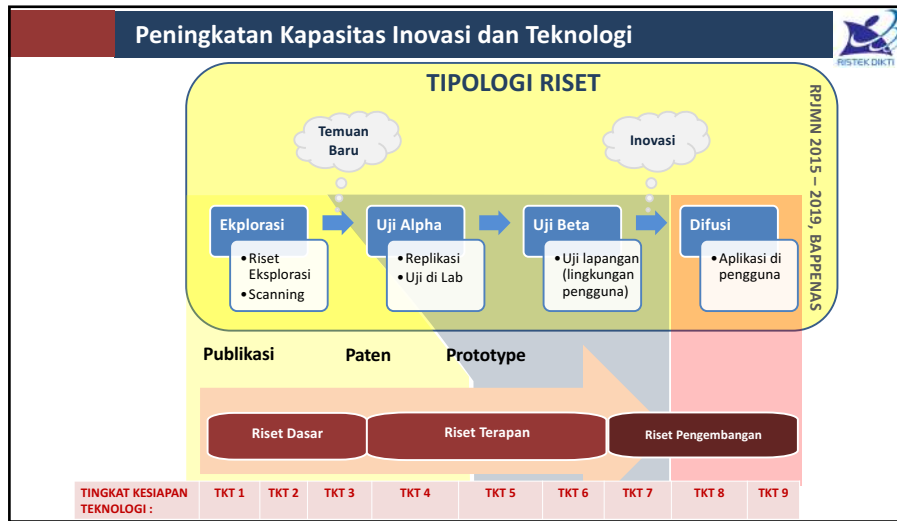
Tabel 2.10. Ilustrasi luaran dan waktu penelitian



Luaran Penelitian	Tahun pelaksanaan				
	Ke-1	ke-2	ke-3	ke-4	ke-5
Laporan komprehensif: laporan penelitian dan luaran wajib.	√	√	√	√	√
Luaran tambahan		√	√	√	√

Keterangan:

- a) Laporan komprehensif sebagai keluaran dari dana penelitian sesuai SBK pada masing-masing kategori riset untuk masing-masing bidang focus memuat laporan penelitian dan luaran wajib sesuai dengan skema yang diusulkan.
- b) Luaran wajib pada tahun pertama dapat disampaikan dalam bentuk kemajuan pencapaian (sebagai contoh dalam publikasi pada jurnal masih dalam bentuk draf artikel atau artikel yang telah diajukan)
- c) Luaran wajib yang ditargetkan setiap skema penelitian tidak dapat diusulkan untuk mendapatkan tambahan biaya keluaran.



PENGELOLAAN DAN PENGUSULAN		Pengelolaan		Kelompok Perguruan Tinggi Pengusul			
Kategori Penelitian	Skema	Kompetitif Nasional	Desentralisasi	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
		A. SKEMA KOMPETITIF NASIONAL					
Penelitian Dasar	Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN)	√	-	√	√	√	√
	Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	√	-	√	√	√	√
	Penelitian Strategis Nasional (PSN)	√	-	√	√	√	√
Penelitian Terapan	Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)	√	-	√	√	√	√
	Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN)	√	-	√	√	√	-
Penelitian Peningkatan Kapasitas	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	√	-	-	-	√	√
	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	√	-	-	-	√	√
	Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)	√	-	√	√	√	-
	Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	√	-	√	√	√	√
	Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMSDU)	√	-	√	√	-	-
	Penelitian Pascadoktor (PPD)	√	-	√	√	√	√
A. SKEMA DESENTRALISASI							
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	-	√	√	√	√	-
	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	-	√	√	√	√	-
	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	-	√	√	√	√	-

PENELITIAN KERJA SAMA LUAR NEGERI (PKLN)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	√	√	√	√	2-3 Tahun	SBK Penelitian Dasar



PENELITIAN DASAR

- Memperluas jejaring penelitian dengan mitra LN bereputasi
- Meningkatkan produktifitas publikasi di jurnal internasional bereputasi

1

Luaran Wajib

- Artikel dimuat di jurnal ilmiah internasional bereputasi sekurang-kurangnya satu judul per tahun


2

Luaran Tambahan

- Artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial, atau Buku

1. Ketua pengusul berpendidikan S-3
2. Jumlah anggota 1-3 orang
3. Satu anggota peneliti dari PT pengusul harus bergelar doktor

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
	√	√	√	√					



Luaran Penelitian	Tahun pelaksanaan				
	Ke-1	ke-2	ke-3	ke-4	ke-5
Laporan komprehensif: laporan penelitian dan luaran wajib.	√	√	√	√	√
Luaran tambahan		√	√	√	√



PENELITIAN BERBASIS KOMPETENSI (PBK)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	√	√	√	√	2-3 Tahun	SBK Penelitian Dasar



1. Ketua pengusul berpendidikan S-3
2. Anggota peneliti berjumlah 1-2 orang
3. Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor

PENELITIAN DASAR

- Rekam jejak peneliti harus kuat
- Meningkatkan kompetensi peneliti sesuai bidang ilmunya

1 Luaran Wajib

- Publikasi di jurnal ilmiah internasional bereputasi sebanyak satu artikel per tahun
- Buku ajar edar nasional terbit pada akhir tahun ke-2 atau ke-3

2 Luaran Tambahan

- Artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, atau Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
		√	√						

PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL (Gabungan PPT, STRANAS, MP3EI, dan PSHP)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	√	√	√	√	2-3 Tahun	SBK Penelitian Terapan

Institusi:

- ketua dan minimum satu orang anggota harus berpendidikan doktor (S-3)
- Anggota peneliti sebanyak 1-3 orang

Konsorsium:

- Tim pengusul konsorsium riset terdiri atas tiga atau lebih perguruan tinggi
- tim pengusul berjumlah 5-6 orang (satu ketua dan maksimum satu Anggota di setiap perguruan tinggi).
- Ketua peneliti pengusul harus memiliki satu anggota dari perguruan tingginya.
- Tim peneliti diutamakan multidisiplin, dengan ketua disetiap perguruan tinggi harus berpendidikan doktor (S-3)

PENELITIAN TERAPAN

Menghasilkan inovasi untuk membantu penyelesaian permasalahan strategis nasional

1

Luaran Wajib

- HKI, TTG, metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala nasional

2

Luaran Tambahan

- Artikel di jurnal ilmiah internasional bereputasi, artikel di proseding, naskah pembicara kunci, atau buku

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
				√	√	√			

PENELITIAN PENCIPTAAN DAN PENYAJIAN SENI (P3S)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	√	√	√	√	2-3 Tahun	SBK Penelitian Terapan

- Ketua peneliti bergelar doktor atau magister dengan jabatan lektor kepala
- Anggota peneliti sebanyak 1-3 orang
- Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor atau magister dengan jabatan lektor kepala

PENELITIAN TERAPAN

Menghasilkan penciptaan dan penyajian seni di forum nasional/internasional sehingga dapat mengangkat citra bangsa

1

Luaran Wajib

- HKI penciptaan dan penyajian seni diwajibkan menghasilkan luaran karya cipta seni yang dipertunjukkan, dipamerkan, atau ditayangkan di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional
- Buku dokumentasi

2

Luaran Tambahan

- HKI Lainnya, artikel di jurnal ilmiah internasional bereputasi, artikel di proseding, atau naskah pembicara kunci

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
				√	√	√			

PENELITIAN UNGGULAN STRATEGIS NASIONAL (PUSN)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	√	√	√	√	2-3 Tahun	SBK Penelitian Pengembangan

1. Ketua peneliti bergelar doktor
2. Anggota peneliti sebanyak 2-5 orang
3. Salah satu anggota peneliti harus bergelar doctor
4. Anggota peneliti dari mitra maksimum 2 orang

PENELITIAN TERAPAN

Institusi/PT bersama mitra menghasilkan inovasi dengan menuntaskan penelitian melalui rekayasa teknologi dan rekayasa sosial (membangun karakter bangsa)

1

Luaran Wajib

- HKI, Produk teknologi/rekayasa sosial bersifat strategis dan berskala nasional siap diterapkan

2

Luaran Tambahan

- Artikel di jurnal ilmiah internasional bereputasi, artikel di proseding, naskah pembicara kunci, atau buku

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
							√		

PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	-	-	√	√	1 Tahun	SBK Penelitian Pembinaan/ Kapasitas

1. Ketua peneliti maksimum berpendidikan S-2 dengan jabatan Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan fungsional
2. Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang

PENELITIAN PENINGKATAN KAPASITAS

Ajang penelitian dosen pemula

1

Luaran Wajib

- Artikel ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi

2

Luaran Tambahan

- Artikel dimuat di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal ilmiah internasional, artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, kodel/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial, atau Buku

PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI (PKPT)



PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	-	-	√	√	2 Tahun	SBK Penelitian Dasar/ Terapan



- Ketua tim peneliti pengusul (TPP) maksimum bergelar magister dan jabatan maksimal Lektor
- Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang
- Tim peneliti mitra (TPM) terdiri atas ketua dan anggota keduanya bergelar doktor

PENELITIAN
PENINGKATAN KAPASITAS

- Transfer budaya pengembangan iptek
- Magang pada peneliti senior

1 Luaran Wajib

- Artikel dimuat di jurnal ilmiah internasional sekurang-kurangnya satu judul per tahun

2 Luaran Tambahan


- Artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekeyasa Sosial, atau Buku

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
			√	√	√	√			

PENELITIAN TIM PASCA SARJANA (PTP)



PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	√	√	√	-	2-3 Tahun	SBK Penelitian Dasar/ Terapan



- Ketua peneliti bergelar doktor
- Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang
- Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor

PENELITIAN
PENINGKATAN KAPASITAS

Meningkatkan kemampuan mahasiswa pascasarjana dalam meneliti, melakukan publikasi, dan menyelesaikan tugas akhirnya

1 Luaran Wajib

- Artikel dimuat di jurnal ilmiah internasional bereputasi sekurang-kurangnya satu judul per tahun

2 Luaran Tambahan

- Artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekeyasa Sosial, atau Buku

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
			√	√	√	√			

PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PDD)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	✓	✓	✓	✓	1 Tahun	SBK Penelitian Dasar/ Terapan (maks Rp. 60 jt.)

1. Seorang mahasiswa aktif program doktor

PENELITIAN
PENINGKATAN KAPASITAS

Mempercepat penyelesaian Program S-3 dan publikasi internasional

1

Luaran Wajib

- Artikel dimuat di jurnal ilmiah internasional

2

Luaran Tambahan

- Artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial, atau Buku

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
			✓	✓	✓	✓			

PENELITIAN PENDIDIKAN MAGISTER MENUJU DOKTOR UNTUK SARJANA UNGGU (PMDSU)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	✓	✓	-	-	3 Tahun	SBK Penelitian Dasar/ Terapan (maks Rp. 60 jt/th.)

1. Ketua peneliti adalah promotor mahasiswa yang sedang dibimbing

2. Anggota peneliti adalah kopromotor dan mahasiswa di program PMDSU

PENELITIAN
PENINGKATAN KAPASITAS

Mempercepat penyelesaian disertasi mahasiswa S-3 dan produktivitas publikasi internasional

1

Luaran Wajib

- Artikel dimuat di jurnal ilmiah internasional sebanyak satu artikel per tahun


2

Luaran Tambahan

- Artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial, atau Buku

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
			✓	✓	✓	✓			

PENELITIAN PASCADOKTOR (PPD)



PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	✓	✓	✓	✓	2 Tahun	SBK Penelitian Dasar/ Terapan



1. Ketua peneliti doktor baru (maksimum 3 tahun setelah lulus saat mengusulkan)
2. Peneliti pengarah bergelar doktor dengan jabatan minimal lektor kepala

PENELITIAN Peningkatan Kapasitas

Memfasilitasi doktor muda melakukan kerja sama riset dengan dosen senior yang memiliki rekam jejak penelitian dan publikasi yang baik

1

Luaran Wajib

- Publikasi pada jurnal internasional bereputasi (tahun pertama *review* artikel dan tahun kedua *artikel* riset)


2

Luaran Tambahan


- Artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial, atau Buku

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
			✓	✓	✓	✓			

PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PDUPT)



PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	✓	✓	✓	-	2-5 Tahun	SBK Penelitian Dasar



1. Ketua peneliti bergelar doktor atau magister dengan jabatan lektor
2. Anggota peneliti sebanyak 1-3 orang
3. Salah satu anggota peneliti harus bergelar doctor atau magister dengan jabatan lektor

PENELITIAN DASAR

Percepatan pencapaian Rentra penelitian perguruan tinggi berupa temuan dasar

1

Luaran Wajib

- Publikasi di jurnal ilmiah internasional bereputasi sebanyak satu artikel per tahun

2

Luaran Tambahan

- Artikel di proseding, naskah pembicara kunci, HKI, TTG, atau Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
	✓	✓							

PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PTUPT)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	√	√	√	-	2-5 Tahun	SBK Penelitian Terapan

PENELITIAN TERAPAN

Percepatan pencapaian Rentra penelitian perguruan tinggi berupa temuan terapan

1

Luaran Wajib

- HKI, TTG, metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan atau model sesuai yang tercantum pada Renstra PT

2

Luaran Tambahan

- Artikel di jurnal ilmiah internasional bereputasi, artikel di proseding, naskah pembicara kunci, atau buku

1. Ketua peneliti bergelar doktor atau magister dengan jabatan lektor
2. Anggota peneliti sebanyak 1-3 orang
3. Salah satu anggota peneliti harus bergelar doctor atau magister dengan jabatan lektor

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
				√	√	√			

PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PPUPT)

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan	Jangka Waktu	Pendanaan
	√	√	√	-	2-5 Tahun	SBK Penelitian Pengembangan

PENELITIAN PENGEMBANGAN

Percepatan pencapaian Rentra penelitian perguruan tinggi berupa penelitian pengembangan

1

Luaran Wajib

- HKI, TTG, metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan atau model yang siap diterapkan sesuai yang tercantum pada Renstra PT

2

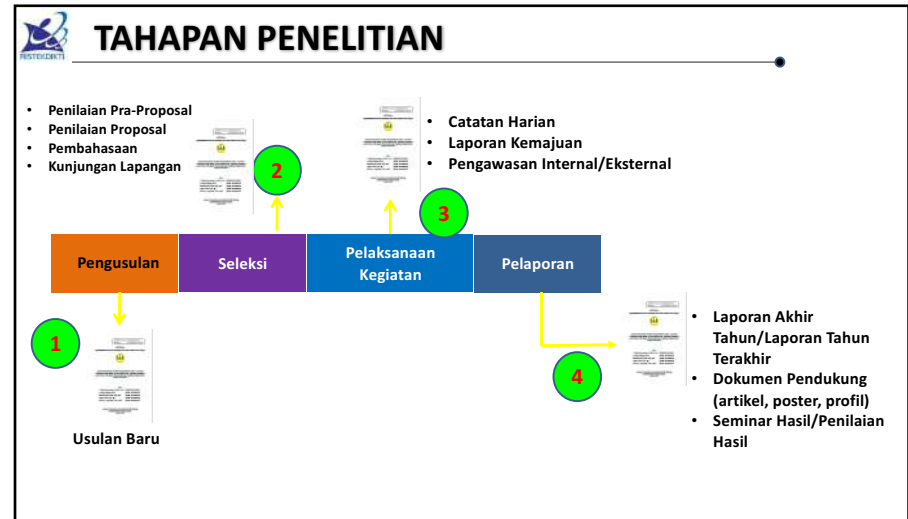
Luaran Tambahan


- Artikel di jurnal ilmiah internasional bereputasi, artikel di proseding, naskah pembicara kunci, atau buku

1. Ketua peneliti bergelar doktor atau magister dengan jabatan lektor kepala
2. Anggota peneliti sebanyak 2-5 orang
3. Salah satu anggota peneliti harus bergelar doctor atau magister dengan jabatan lektor kepala

Target Tingkat Kesiapan Teknologi	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
							√		

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Proposal Baru													
1	Pengumuman pengusulan proposal												
2	Batas akhir praproposal PUSN												
3	Seleksi praproposal PUSN												
4	Pengumuman praproposal yang lolos PUSN												
5	Batas akhir proposal lengkap semua skema												
6	Penilaian proposal secara daring												
7	Pembahasan proposal (jika ada)												
8	Kunjungan lapangan tim pakar ke pengusul/unit pengusul (jika ada)												
9	Penetapan proposal yang didanai												
Pendanaan Kegiatan berjalan													
10	Pengumuman proposal yang didanai												
11	Kontrak												
12	Pelaksanaan penelitian												
13	Laporan kemajuan												
14	Pengawasan (Monitoring dan evaluasi) internal												
15	Pengawasan (Monitoring dan evaluasi) eksternal												
16	Laporan tahunan/akhir												
17	Seminar Hasil (Penilaian Iuaran)												
18	Pengajuan proposal lanjutan												





TAHAP PENGUSULAN


Pengusulan

Seleksi


Pelaksanaan Kegiatan

Pelaporan

1. Calon Pengusul mendaftarkan usulan dalam sistem
2. Ketua pengusul melengkapi identitas usulan dan ngunggah dokumen usulan
 - a. Ketua pengusul login dalam sistem



Catatan:
user dan password pengusul diberikan oleh operator Perguruan Tinggi



TAHAP PENGUSULAN


Pengusulan

Seleksi

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaporan

1. Calon Pengusul mendaftarkan usulan dalam sistem
2. Ketua pengusul melengkapi identitas usulan dan ngunggah dokumen usulan
 - a. Ketua pengusul login dalam sistem
 - b. Ketua pengusul melengkapi identitas usulan dan mengunggah dokumen usulan



Ditambahkan registrasi di Sinta bagi pengusul

TAHAP PENGUSULAN

Isian Usulan Baru

1. Identitas Usulan

Judul:

Abstrak:

Keyword:

Lama Kegiatan:

Bidang Fokus:

Pilihan Bidang Fokus:
Pangan dan Pertanian
Kesehatan dan Obat
Energi
Pertahanan dan Keamanan
Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kemandirian
Kebencanaan
Transportasi
Material Maju
Infrastruktur
Sosial dan Lumbung

Langkah 1 dari 6

- 1. Identitas Usulan
- 2. Atribut Usulan
- 3. Uraian Umum
- 4. Daftar Personil
- 5. Biaya
- 6. Pengesahan

Proses:

Pastikan semua elemen identitas lengkap

Ditambahkan pengisian TKT

TAHAP PENGUSULAN

Isian Usulan Baru

2. Atribut Usulan

Rumpun Ilmu:

Institusi Mitra:

Nama Institusi Mitra:

Alamat:

Nama Penanggungjawab:

Kode Negara:

Langkah 2 dari 6

- 1. Identitas Usulan
- 2. Atribut Usulan
- 3. Uraian Umum
- 4. Daftar Personil
- 5. Biaya
- 6. Pengesahan

Proses:

Pastikan semua elemen identitas lengkap

TAHAP PENGUSULAN

3. Uraian Umum

Publikasi/tesis

1. **Internasional**

- Tahun/No-1: 1. Belum/Tidak ada 2. Draft 3. Submisikan 4. Revisikan 5. Accepted/Publikasi
- Tahun/No-2: 1. Belum/Tidak ada 2. Draft 3. Submisikan 4. Revisikan 5. Accepted/Publikasi
- Tahun/No-3: 1. Belum/Tidak ada 2. Draft 3. Submisikan 4. Revisikan 5. Accepted/Publikasi

2. **Nasional Terakreditasi**

- Tahun/No-1: 1. Belum/Tidak ada 2. Draft 3. Submisikan 4. Revisikan 5. Accepted/Publikasi
- Tahun/No-2: 1. Belum/Tidak ada 2. Draft 3. Submisikan 4. Revisikan 5. Accepted/Publikasi
- Tahun/No-3: 1. Belum/Tidak ada 2. Draft 3. Submisikan 4. Revisikan 5. Accepted/Publikasi

Langkah 3 dari 6:

1. Identitas Usulan
2. **Wajib Luaran**
3. **Tambahan Luaran**
4. Daftar Pustaka
5. Biaya
6. Pengesahan

Proses

Hak Kekayaan Intelektual

Teknologi Tepat Guna

Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial

Buku Ajar Pastikan semua elemen identitas lengkap

Tingkat Kesiapan Teknologi

Sebelum Selanjut

Perlu disempurnakan dengan pengisian luaran wajib dan luaran tambahan

No	Kategori	Jenis Luaran			Indikator Capaian		
		Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1	Artikel ilmiah dimuat di Jurnal ²⁾	Internasional bereputasi	√				
		Nasional Terakreditasi		√			
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks		√			
		Nasional		√			
3	Invited speaker dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional		√			
		Nasional		√			
4	Visiting Lecturer ⁵⁾	Internasional		√			
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten		√			
		Paten sederhana		√			
		Hak Cipta		√			
		Merek dagang		√			
		Rahasia dagang		√			
		Desain Produk Industri		√			
		Indikasi Geografis		√			
		Perlindungan Varietas Tanaman		√			
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu		√			
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾			√			
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial ⁸⁾			√			
8	Buku Ajar (ISBN) ⁹⁾		√				
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾		√				

30

TAHAP PENGUSULAN

Isian Usulan Baru

4. Daftar Personil

Anggota Peneliti

No.	Nama Anggota	Profesi - Nama PT	Aksi
1	Dr. Harubaya, DEA		

Penambahan Anggota Peneliti

NIDN:

Nama:

Program Studi:

Jenjang Pendidikan:

Jabatan Akademik:

Tambahkan Anggota

Langkah 4 dari 6

1. Identitas Usulan
2. Atribut Usulan
3. Usulan Umum
- 4. Daftar Personil**
5. Biaya
6. Pengesahan

Proses

Batal Sebelum Berikut

Ditambahkan semua pengusul sudah registrasi di Sinta

TAHAP PENGUSULAN

Isian Usulan Baru

5. Biaya

Total Biaya Usulan 0 Tahun:

Biaya Usulan Tahun Ke 0:

Biaya Dari PT:

Biaya Dari Instansi Lain:

Inkind (sebutkan):

Total Biaya Usulan:

Biaya Usulan:

Biaya Dari PT:

Biaya Dari Instansi Lain:

Inkind:

Pastikan semua elemen identitas lengkap

Langkah 5 dari 6

1. Identitas Usulan
2. Atribut Usulan
3. Usulan Umum
4. Daftar Personil
- 5. Biaya**
6. Pengesahan

Proses

Batal Sebelum Berikut

TAHAP PENGUSULAN

Isian Usulan Baru

6. Pengesahan

Langkah 6 dari 6

1. Identitas Usulan
2. Abstrak Usulan
3. Uraian Umum
4. Daftar Pustaka
5. Biaya
6. Pengesahan
Proses

Kota

Jabatan Yang Mengetahui

Nama Yang Mengetahui

NIP/NIK Yang Mengetahui

Jabatan Yang Menyetujui

Nama Yang Menyetujui

NIP/NIK Yang Menyetujui

Pastikan semua elemen identitas lengkap

TAHAP PENGUSULAN

Daftar Usulan Baru

Sintesis Asam Amino Esensial dengan Bahan Organik Tumbuh-tumbuhan Menggunakan Medan Elektromagnet Berbasis Algoritma Fuzzy tahun ke 1 dari 3 skema penelitian:

1. Identitas Usulan
• Abstrak
• Keyword
• Bidang Fokus
• Rumpun Ilmu
• TIL

2. Personal
3. Uraian Umum
• Temuan yang ditargetkan
• Kontribusi

CATATAN:

- Pastikan semua bagian dokumen usulan telah disatukan dalam satu file
- Pastikan format file dokumen usulan adalah PDF
- Pastikan ukuran file tidak melebihi 5 Mbytes
- Pastikan menggunakan jaringan internet yg stabil (agar tidak terputus saat mengunggah)

TAHAP PENGUSULAN

Unggah Proposal

Judul Proposal:

Langkah 1: Unggah Berkas PDF

Pilih Berkas Proposal (PDF)

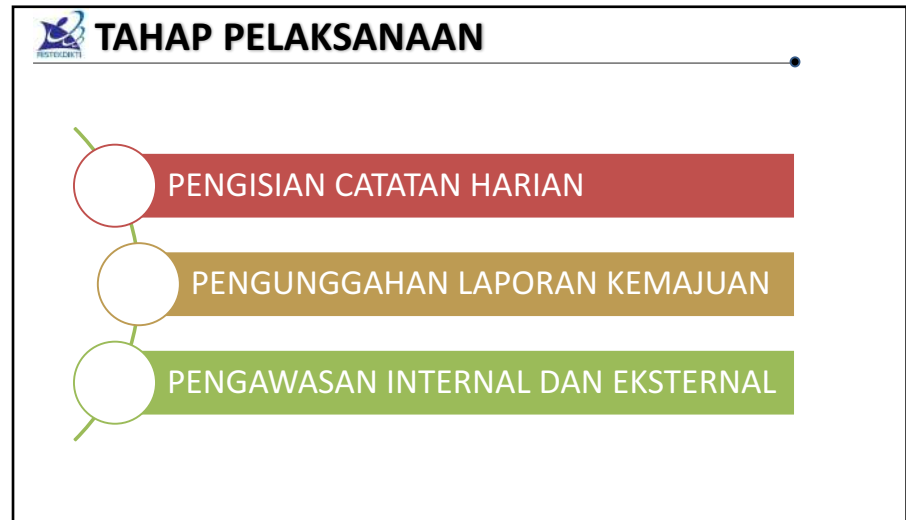
No file chosen


Langkah 2: Verifikasi Berkas Unggah

Jika proposal dapat dibaca sistem, silakan tekan tombol "Verifikasi", jika tidak tekan tombol "Batal".







 **TAHAP PELAPORAN**

- MENGUNGGAH LAPORAN AKHIR
- MENGISI LAPORAN LUARAN
- MENGUNGGAH ARTIKEL, POSTER, DAN PROFIL
- MENGIKUTI SEMINAR DAN PENILAIAN HASIL
- MENGUNGGAH PROPOSAL LANJUTAN (MULTI TAHUN)


TERIMA KASIH